

Materi-3

Desain Penelitian

Definisi Desain Penelitian

Desain (rancangan) penelitian merupakan kerangka kerja (*framework*) atau rencana kerja (*blueprint*) untuk melaksanakan suatu proyek penelitian. Dalam desain penelitian dirinci atau dijabarkan prosedur atau langkah-langkah yang dibutuhkan dalam pengumpulan informasi dalam rangka untuk memecahkan masalah penelitian

Dengan kata lain, desain penelitian memberikan landasan untuk melaksanakan penelitian, karena mengandung tiga hal pokok yaitu :

1. Rencana pemilihan sumber dan jenis data atau informasi yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian;
2. Kerangka pemikiran yang menjabarkan hubungan antar variabel yang diteliti;
3. Rencana kerja atau *blueprint* yang memberikan garis besar dari setiap prosedur yang akan dilakukan dalam proses penelitian mulai dari hipotesis sampai dengan analisis data

Suatu desain penelitian yang baik akan menjamin terlaksananya penelitian secara efisien dan efektif

FUNGSI DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian mempunyai tiga fungsi, dilihat dari pihak peneliti dan pihak ketiga, yaitu :

- **Bagi peneliti**, desain penelitian merupakan pedoman untuk melaksanakan penelitian. Dengan adanya pedoman ini, setiap waktu peneliti dapat menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana semula.
- **Bagi pihak ketiga**, desain penelitian dapat digunakan untuk menilai apakah penelitian yang akan dilakukan telah dirancang untuk mengatasi masalah atau menjawab pertanyaan penelitian yang telah disepakati. Hal ini penting, mengingat ada kemungkinan adanya penyimpangan antara masalah yang akan diteliti dengan tujuan atau hasil yang akan dicapai
- **Bagi penelitian** yang sedang dirancang, desain penelitian juga dimanfaatkan untuk menilai kelayakan pelaksanaan sebuah penelitian. Dari desain dapat dinilai apakah penelitian itu layak atau tidak untuk dilaksanakan

KLASIFIKASI DESAIN PENELITIAN

Mulai pada tahap awal dari suatu penelitian, peneliti sudah harus menentukan desain yang akan digunakan. Secara umum suatu desain penelitian dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok :

- 1. Penelitian Penjajakan (*Exploratory Research*)
- 2. Penelitian Formal (*Formal or Conclusive Research*)
yaitu :

(2a). Penelitian Deskriptif (*Descriptive Research*)

(2b). Penelitian Kausal (*Causal Research*)

Riset Eksplorasi

- Tujuan : untuk menjawab WHAT, sehingga dapat memberikan pemahaman dan pengertian secara mendalam terhadap suatu obyek.
- Karakteristik: informasi yang diperlukan sangat longgar, fleksibel dan tidak terstruktur; sampel tidak perlu banyak, analisis data primer lebih bersifat kualitatif.
- Temuan/*output*: sangat tentatif, pada umumnya dilanjutkan dengan penelitian yang bersifat konklusif

Gambar Tipe Desain Riset



Riset Konklusif

- Tujuan: menguji spesifik hipotesis dan hubungan berbagai variabel.
- Karakteristik: informasi yang dipergunakan harus jelas diidentifikasi, proses penelitiannya sangat formal dan terstruktur, sampel yang dipergunakan harus mewakili dan besar, analisis data bersifat kuantitatif.
- Temuan/*output*: dapat memutuskan dan dapat dipergunakan sebagai masukan untuk pengambil keputusan.

- Tujuan: menjelaskan karakteristik pasar.
- Karakteristik: ditandai dengan hipotesis spesifik, memiliki desain penelitian secara terstruktur
- Metode: menggunakan data sekunder, data primer (survei), panel atau observasi
- Riset deskriptif harus dapat menjawab pertanyaan 6 W (*Who, What, When, Where, Why, Way*).

- Tujuan: 1) mengetahui variabel yang menjadi penyebab atau variabel pengaruh (variabel independen) dan variabel yang menjadi akibat atau variabel terpengaruh (variabel dependen); 2) mengetahui hubungan atau keterkaitan antara variabel-variabel tersebut.
- Karakteristik: riset ini khusus menguji variabel independen, menggunakan variabel kontrol.